

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penerapan yang telah penulis lakukan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi laba pada BMT As – Salam Weru Plered, berdasarkan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan hasil perhitungan pada bab IV, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Permodalan pada BMT As – Salam bersumber dari simpanan pokok, simpanan khusus, simpanan wajib, donasi, dana cadangan dan sisa hasil usaha. Modal sangat diperlukan dalam operasional lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah BMT. Untuk mengetahui modal pada BMT penulis menggunakan indeks laba perbulan pada BMT, dan dari indeks laba perbulan pada BMT diketahui bahwa permodalan BMT mengalami keadaan yang sangat tidak stabil. Nilai hitung modal sebesar 1,423 sedangkan nilai t tabel 2,064. Jadi  $t \text{ hitung } 1,423 < t \text{ tabel } 2,064$  ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap laba.
2. Pendapatan pada BMT As – Salam diperoleh dari biaya administrasi untuk pembukaan simpanan dan pembiayaan, bagi hasil dari pembiayaan investasi mudharabah dan pengadaan barang mudharabah.

Untuk mengetahui pendapatan pada BMT penulis menggunakan indeks pendapatan per bulan pada BMT, dan dari indeks pendapatan perbulan pada BMT diketahui bahwa pendapatan BMT dari bulan ke bulan mengalami ketidak stabilan. Nilai hitung modal sebesar 6,682 sedangkan nilai t tabel 2,064. Jadi  $t \text{ hitung } 6,682 > t \text{ tabel } 2,064$  ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap laba.

3. Laba pada BMT As – Salam diperoleh dari pendapatan dikurangi beban – beban operasional, Beban operasional terdiri dari bagi hasil simpanan, gaji karyawan, transport, administrasi bank, bagi hasil BPR, telepon dan listrik dan lain – lain. Untuk biaya – biaya yang tidak tetap harus dapat ditekan seminimal mungkin karena akan mempengaruhi laba. Untuk mengetahui laba pada BMT penulis menggunakan indeks laba perbulan pada BMT, dan dari indeks laba perbulan pada BMT diketahui bahwa laba BMT mengalami ketidak stabilan.
4. Berdasarkan uji F, modal dan pendapatan pada BMT As – Salam mempunyai pengaruh terhadap laba pada BMT As – Salam, dengan nilai F hitung sebesar 40,716 sedangkan F tabel sebesar 3,47. Jadi  $F \text{ hitung } 40,716 > F \text{ tabel } 3,47$  maka hipotesis terbukti kebenarannya. Terbukti dengan penambahan modal pada bulan April 2006 menambah pula pendapatan pada bulan yang sama, begitu juga menambah pula laba pada bulan yang sama.

## B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya daya tarik kepada masyarakat untuk menyimpan dananya ke BMT As-Salam, agar dapat menambah modal BMT. Selain itu juga perlu adanya kerjasama dengan Bank Syariah untuk membiayai produk-produk BMT As-Salam yang tentunya menguntungkan BMT As-Salam.
2. Dapat meminjam dana kepada pihak ke tiga untuk penambah permodalan dan membiayai produk-produk BMT As-Salam yang potensial.
3. Meningkatkan pendapatan BMT As-Salam dengan menaikkan biaya administrasi untuk pembukaan simpanan baru dan pembiayaan.
4. Mengurangi resiko yang dapat mempengaruhi laba seperti selektif terhadap pemberian pembiayaan, mengurangi pembiayaan bermasalah (macet), menekan biaya-biaya yang tidak tetap.

Demikian kesimpulan dan saran yang bisa penulis kemukakan dengan harapan semoga skripsi ini lebih membuka cakrawala berfikir kita tentang modal dan pendapatan yang mempengaruhi laba pada BMT, sehingga masyarakat lebih mengenal dan memahami tentang keberadaan lembaga keuangan syariah khususnya BMT.